




# **MATA KULIAH METODE RISET**

**[KODE/SKS : IT-021235/2 SKS]**

**Kuesioner dan Metode Analisis Data**



# Apakah Kuesioner ?

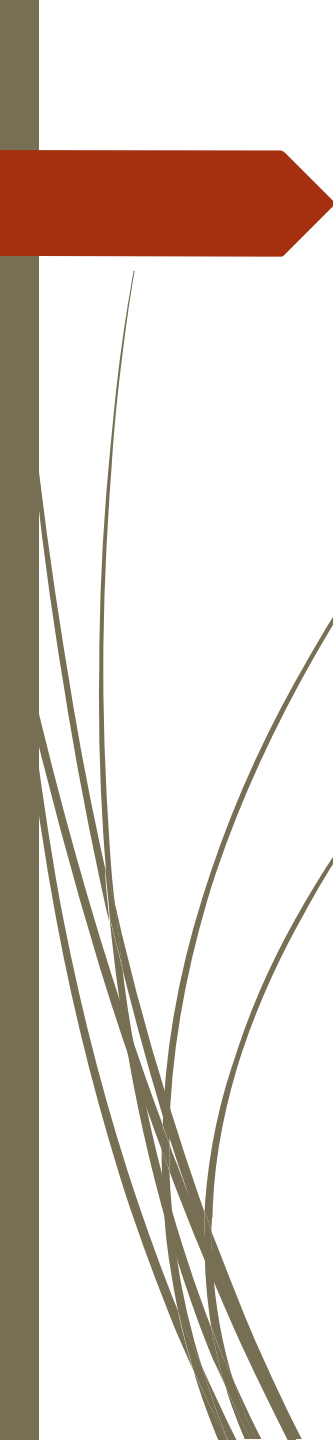
- Kuesioner : Daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik yang digunakan untuk alat pengumpulan data melalui survei.
  - Kuesioner harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu sebelum menyusun kuesioner, masalah penelitian harus dirumuskan dengan jelas.
  - Jenis data yang dapat dikumpulkan menggunakan kuesioner bisa kualitatif maupun kuantitatif.
- 



Kuesioner adalah cara yang murah untuk mengumpulkan data dari responden yang sangat banyak.

Kuesioner yang dirancang dengan baik dan digunakan secara efektif akan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang unjuk kerja dari sistem yang diuji secara keseluruhan maupun informasi khusus dari suatu komponen sistem.

Jika kuesioner dilengkapi dengan pertanyaan demografis dari respondennya maka informasi tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data berdasarkan berbagai kelompok.



Perlu diperhatikan bahwa kuesioner harus dipandang sebagai **proses bertahap** mulai dari mendefinisikan aspek yang diteliti dan diakhiri dengan interpretasi hasil.

Setiap tahap harus dirancang dengan baik, karena hasil akhir yang terbaik tidak lebih baik dari rangkaian pertanyaan yang terjelek.

Maka dari itu, walaupun kuesioner secara fisik lebih murah dari pada metode pengumpulan data lainnya, tetapi butuh waktu dan konsentrasi yang lebih banyak untuk merancangnya dan menginterpretasi.




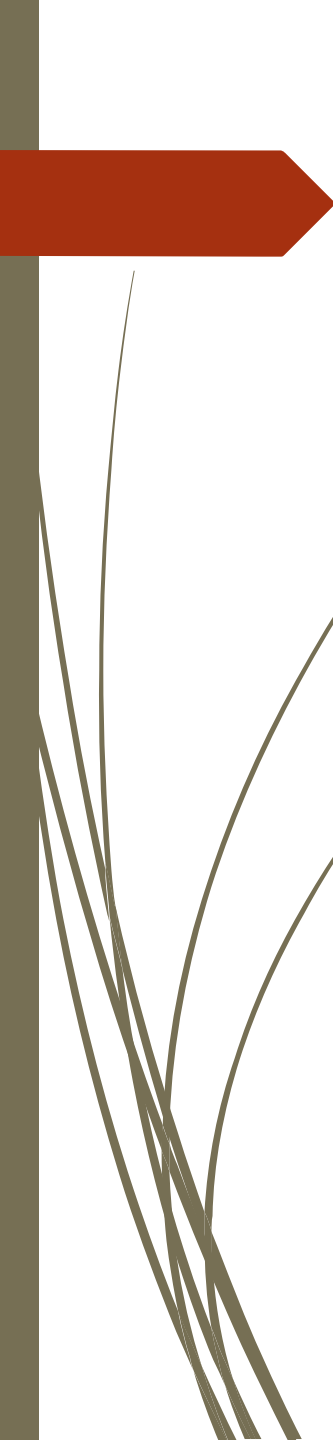
# Tahap-tahap Perancangan kuesioner

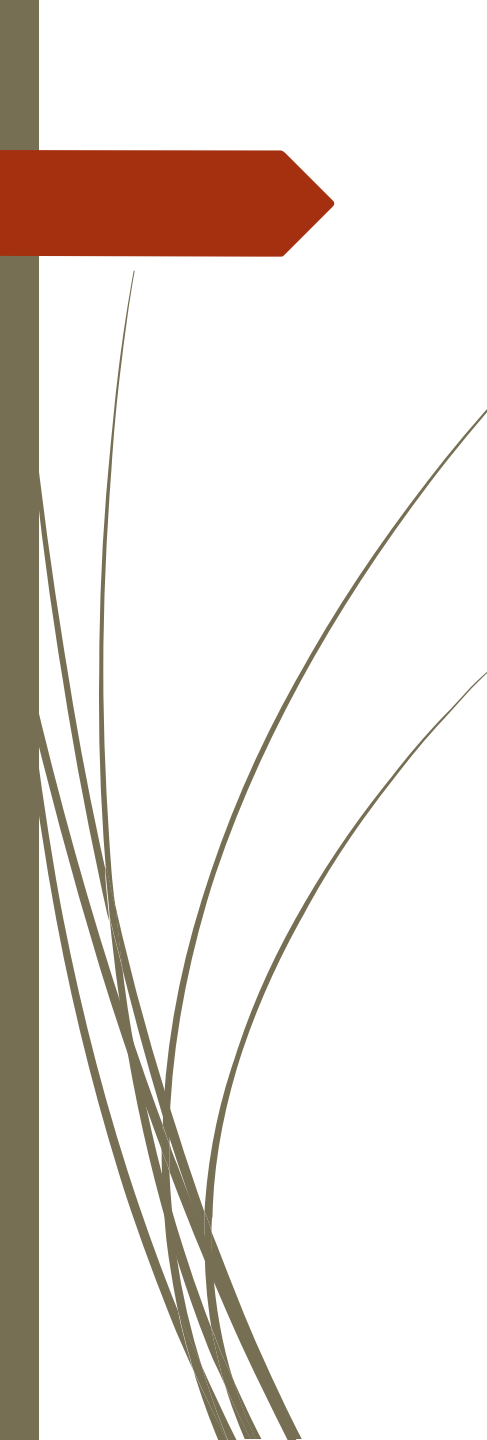
1. Mendefinisikan Tujuan dari Survei
2. Menentukan kelompok sampel
3. Menulis kuesioner
4. Mengolah kuesioner
5. Menginterpretasi hasil



# Apa yang dapat diukur menggunakan Kuesioner ?

- ▶ Yang dapat diukur dengan kuesioner cukup fleksibel, tetapi tidak semua data dapat diukur dengan kuesioner.
  - ▶ Data yang dapat diukur dengan kuesioner dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu :
    - ▶ “Subjective vs. Objective\* dan
    - ▶ “\*Quantitative vs. Qualitative\*.
- 

- 
- Kuesioner bersifat survei, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol secara ketat jawaban dari responden. Oleh karena itu hasil kuesioner tidak seobyektif dibandingkan dengan hasil penelitian Lab.
  - Contoh : 2 kelompok responden ditanya tentang berapa lama mereka dapat menggunakan suatu aplikasi. Responden kemungkinan bingung cara menjawabnya, bisa dijawab kira-kira, sehingga kemungkinan lebih cepat dari kenyataannya.
  - Secara umum, kuesioner lebih cocok digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat subyektif, seperti misalnya analisis kepuasan tentang suatu sistem atau antarmuka.

- 
- Pertanyaan dirancang untuk mengumpulkan data kualitatif maupun kuantitatif.
  - Pertanyaan kuantitatif lebih pasti dari pada pertanyaan kualitatif.
  - Contoh : kata “mudah” dan “sulit” sangat relatif untuk tiap orang
  - Oleh karena itu untuk pertanyaan yang bersifat kualitatif harus disusun secara cermat sehingga tidak membingungkan dan membosankan responden.





# Kapan Suatu Penelitian Menggunakan Questioner ?

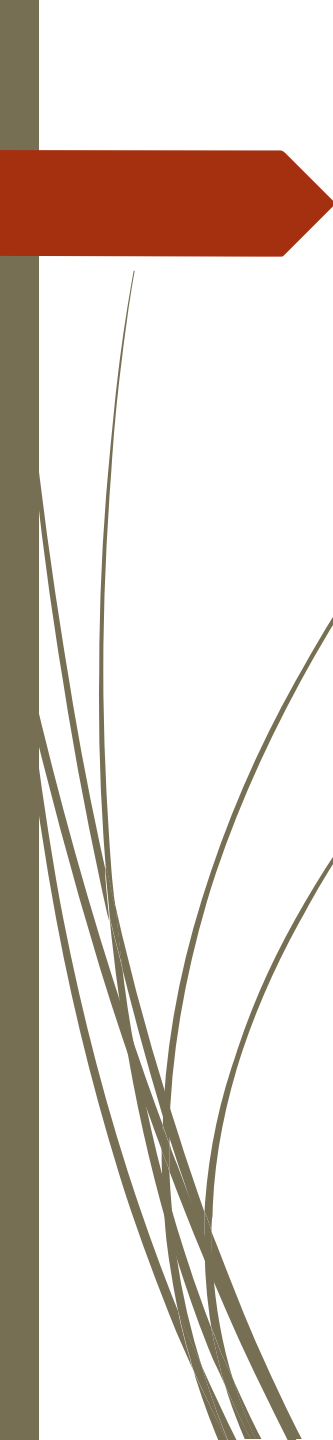
- Tidak ada rumusan pasti, tergantung dari banyak faktor termasuk jenis informasi yang ingin diperoleh dan keberadaannya
- Beberapa keadaan yang menjadi pertimbangan digunakannya kuesioner :
  1. Bila sumber data dan dana terbatas.
  2. Bila harus melindungi privasi responden.
  3. Bila ingin menguatkan temuan yang sudah ada

# Mendefinisikan Tujuan Survei

- Kuesioner yang dibuat tanpa tujuan yang jelas akan memboroskan waktu responden
- Efeknya berpengaruh sampai tahap analisis.
- Tujuan seperti “Mengidentifikasi aspek ketidakpuasan responden atas tampilan antarmuka sistem dan pengaruh negatifnya terhadap kinerja suatu sistem” kelihatannya jelas tetapi sebenarnya tidak jelas.
- Perancang harus memperjelas apa yang dimaksud dengan ketidakpuasan. Apakah tidak puas mempelajari sistem, kekuatan sistem, atau ada yang lain ? Apa yang dimaksud dengan kinerja sistem ?

Pertanyaan2 tersebut harus diminimalkan sehingga pertanyaannya dapat dirumuskan dengan jelas.

- Patokannya adalah jika kita kesulitan menyusun pertanyaan, maka berarti tujuan pembuatan kuesioner kurang jelas. Kembali ke langkah awal untuk merumuskan ulang tujuannya.

- 
- Pertanyaan Tertutup : Menggunakan pertanyaan yang jawabannya berupa pilihan .
  - Tidak ada ketentuan dalam banyaknya pilihan. Biasanya berkisar antara 5- 10 pilihan jawaban.
  - Untuk pertanyaan yang mengukur satu variabel atau pendapat, misalnya kemudahan penggunaan, dengan kisaran dari mudah ke sulit, suka ke tidak suka biasanya pilihannya berjumlah gasal .
  - Untuk kuesioner yang mengukur opini dan variabel yang jumlahnya banyak, seperti misalnya uji musik, lebih baik menggunakan jumlah pilihan jawaban yang genap, untuk menghindari banyaknya jawaban yang kosong (tidak punya pendapat).
  - **Keuntungan Pertanyaan Tertutup :**
    - Mudah dihitung persentase jawabannya.
    - Dapat menggunakan lembar jawaban komputer sehingga cepat menghitungnya.
    - Mudah melacak pendapat berdasarkan waktu
    - Mudah memfilter jawaban yang tidak berguna atau yang ekstrim.



# BENTUK PERTANYAAN DALAM KUESIONER

## 1. Terstruktur / Fixed Response

- ▶ Pertanyaan dikotomi


- ▶ Pertanyaan Multikategori

## 2. Terbuka / Open-Ended

- ▶ Responden bebas memberikan jawaban




# KEUNTUNGAN PERTANYAAN TERSTRUKTUR

- Memudahkan responden menjawab
  - Menghemat waktu dalam bertanya dan mencatat jawaban
  - Keterampilan yang dibutuhkan surveyor tidak terlalu tinggi
  - Kemungkinan salah catat lebih kecil
  - Segala lapisan masyarakat dapat menjadi responden
- 



# KELEMAHAN PERTANYAAN TERSTRUKTUR

- Tidak memperoleh jawaban yang mendetail dan mendalam
  - Kurang mampu menggali ide-ide baru
  - Lebih makan waktu dalam mendesain kuesioner
  - Jawaban belum tentu sesuai dengan maksud responden
- 



# BAHASA PERTANYAAN


## YANG PERLU DIHINDARI :

- Pertanyaan Double Barreled
- Pertanyaan Mengarahkan Responden
- Penggunaan Istilah Ilmiah dan Teknis Bila Responden Awam
- Meminta Responden Menghitung



# URUTAN PERTANYAAN

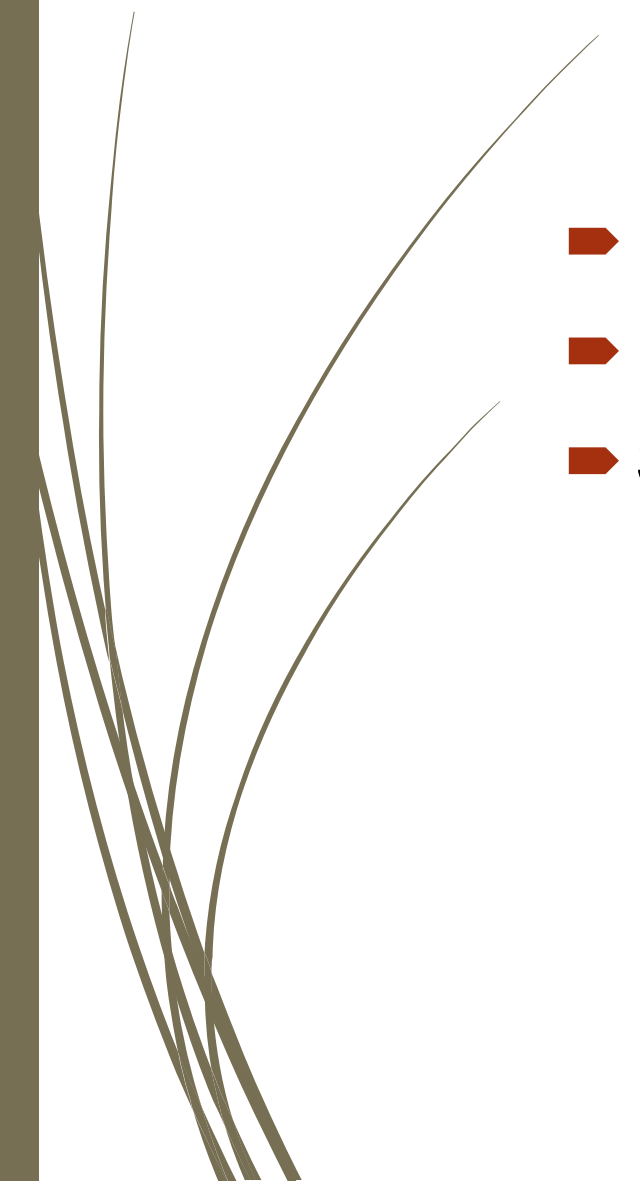
## URUTAN HARUS LOGIS & SISTEMATIS

- Keterangan Demografi
    - Awal : Filter
    - Akhir : Profil
  - Pertanyaan Sensitif di Belakang
  - Urutan Topik Umum didahulukan dari yang Spesifik
  - Filter dan Skipping
- 





# PENGUKURAN SIKAP KONSUMEN

- Hubungan : Attitude –Behavior
  - Metode : Self-Report Measures
  - Skala :
    1. Skala Likert
    2. Skala Guttman
    3. Skala Deferensial Semantik
    4. Skala Rating
- 



# EDITING

## Pemeriksaan Kualitas Data Mentah

Jenis :

### 1. Field Editing di Lapangan

- Salah Responden
- Beberapa pertanyaan tidak dijawab
- Jawaban tidak dirumuskan dengan jelas.

### 2. Final Editing di Kantor



# FINAL EDITING



- Pemeriksaan Konsistensi Antar-Jawaban
  - Contradictory Answers
  - Salah Klasifikasi
- Pemeriksaan Kewajaran Jawaban
- Perbaiki Kesalahan :
  - Rule of Validation
  - Konfirmasi interviewer / responden
  - Survey ulang




# ANALISIS DATA

MEMILIH METODE ANALISIS :

**Sifat Data :**


- Skala Nominal & Ordinal : Statistik Non Parametrik.
- Skala Interval & Ratio : Statistik Parametrik

**Jumlah Variabel :**

- Satu : Analisis Univariat
  - Dua : Analisis Bivariat
  - > Dua : Analisis Multivariat
- 



# ANALISIS SATU VARIABEL

- Rata-rata, Median, Modus
  - Frekuensi
  - Histogram
  - Deviasi Standar
- 



# ANALISIS DUA VARIABEL

- 
- **Chi-Square**
  - **Regresi Sederhana**
  - **Korelasi**




# ANALISIS MULTIVARIAT

- 
- Analisis Multiregresi
  - Analisis Diskriminan
  - Analisis Faktor
  - Analisis Cluster
  - Analisis Konjoin



# ANALISIS NON STATISTIK

- **Metoda Delphi**
  - **Analytical Hierarchy Process (AHP)**
  - **Quality Function Deployment**
- 





**FINISH.....**